

PENGARUH MEDIA TIKTOK TERHADAP KEMANDIRIAN DAN KEMAMPUAN SISWA MENJELASKAN PERUBAHAN MATERI PADA PROJECT IPAS

Roro Lia Bayu Agustina¹, Sri Utami², Soubar Isman³

^{1, 2, 3} Magister Teknologi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Dr. Soetomo Surabaya

Alamat e-mail : ¹liahamzah373@gmail.com, ²sri.utami.mpd@unitomo.ac.id,
³soubarisman53@gmail.com

ABSTRACT

Using TikTok learning media in learning makes the current learning process more flexible. By utilizing technological development products, namely using TikTok media which functions to make the learning process interesting and fun and 3519ase3519ct to increase students' understanding and learning 3519ase3519ct3519ence. The aims of the research include: 1) To determine the influence of TikTok media on 3519ase3519ct3519ence in the Science Project for Phase E students at SMK Negeri 1 Sampang, and 2) To determine the influence of TikTok media on the ability to explain material changes in the Science Project for Phase E students at SMK Negeri 1 Sampang. This research uses a quantitative research approach and an experimental type of research because the researcher tested the use of TikTok media and found out its effect on students' 3519ase3519ct3519ence and ability to explain lesson material. The population and sample in this research were X DPIB 1 with 25 students and 3519ase3519ct3519 the results of statistical 3519ase3519ct3519 using the independent sample t test data 3519ase3519ct3519 technique, a sig score was obtained. (2-tailed) of 0.000 below 0.05. The research conclusions state that: 1) 1) There is an influence of TikTok media on 3519ase3519ct3519ence in the science and science 3519ase3519ct for 3519ase E students at SMK Negeri 1 Sampang, and 2) there is an influence of tiktok media on the ability to explain material changes in the science and science 3519ase3519ct for 3519ase E students at SMK Negeri 1 Sampang.

Keywords: TikTok Media, Independence, Ability to Explain

ABSTRAK

Menggunakan media pembelajaran TikTok dalam pembelajaran menjadikan proses pembelajaran saat ini menjadi lebih fleksibel. Dengan memanfaatkan produk perkembangan teknologi yaitu menggunakan media TikTok yang berfungsi untuk menjadikan proses pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan serta mampu meningkatkan pemahaman dan kemandirian belajar siswa. Tujuan penelitian antara lain: 1) Untuk mengetahui pengaruh media TikTok terhadap kemandirian pada *Project IPAS* siswa fase E SMK Negeri 1 Sampang, dan 2) Untuk mengetahui pengaruh media TikTok terhadap kemampuan menjelaskan perubahan materi pada *Project IPAS* siswa fase E SMK Negeri 1 Sampang. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan jenis penelitian eksperimen karena peneliti melakukan uji coba penggunaan media tiktok dan mencari tahu pengaruhnya terhadap kemandirian dan kemampuan siswa dalam menjelaskan materi pelajaran. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah X DPIB 1

sebanyak 25 siswa dan X DPIB 2 sebanyak 25 siswa sehingga jumlah penelitian adalah 50 siswa. Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan teknik analisis data independent sampel t test maka diperoleh skor sig. (2-tailed) sebesar 0,000 di bawah 0,05. Simpulan penelitian menyatakan bahwa: 1) Terdapat pengaruh media tiktok terhadap kemandirian pada *Project* IPAS siswa fase E SMK Negeri 1 Sampang, dan 2) Terdapat pengaruh media tiktok terhadap kemampuan menjelaskan perubahan materi pada *Project* IPAS siswa fase E SMK Negeri 1 Sampang.

Kata Kunci: Media Tiktok, Kemandirian, Kemampuan Menjelaskan

A. Pendahuluan

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan merupakan fokus prioritas pemerintah dalam membentuk watak dan karakter bangsa melalui pengembangan potensi peserta didik secara optimal sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertakwa serta memiliki karakter Pancasila. Sistem Pendidikan nasional menjadi

pedoman bagi pengelola Pendidikan dalam menyelenggarakan Pendidikan dan pembelajaran. Proses pembelajaran adalah bagian dari Pendidikan yang terdiri atas berbagai aktivitas belajar dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran dalam kurikulum yang berlaku.

Salah satu prinsip penyelenggaraan pendidikan menurut UU No 20 Tahun 2003 adalah bahwa pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat. Penyelenggaraan pendidikan khususnya di tingkat sekolah menengah kejuruan, diharapkan mampu mengembangkan budaya membaca dan menulis. Kedua keterampilan tersebut merupakan kemampuan yang dapat mendukung kemampuan-kemampuan siswa yang lain. Melalui budaya membaca, siswa dapat memperoleh informasi yang bermanfaat untuk kehidupannya, baik untuk kepentingan di sekolah maupun

di luar sekolah. membaca menjadi pintu utama dalam memperoleh pengetahuan dan wawasan yang luas. Sedang kemampuan menulis merupakan aktivitas yang mendorong siswa untuk dapat menyampaikan ide, gagasan, dan pemikirannya melalui tulisan. Menulis membutuhkan keterampilan dalam memilih dan mengolah kata sehingga dapat menghasilkan tulisan yang berisi informasi dan mudah dibaca dan dipahami oleh pembaca. Semakin sistematis tulisan seseorang, maka semakin tinggi kemampuan menulis seseorang.

Belajar adalah aktivitas rutin yang dilakukan siswa di sekolah. Belajar merupakan aktivitas individu dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap agar menjadi manusia yang dapat memenuhi tantangan kebutuhan dan tantangan saat ini dan juga masa yang akan datang. Hasil belajar adalah segala sesuatu yang dihasilkan sebagai akibat atau dampak dari proses pembelajaran. Hasil belajar sesuai dengan kurikulum yang berkembang saat ini dibedakan menjadi 3 kompetensi, yaitu kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Ketiga aspek tersebut merupakan satu kesatuan yang saling

berkaitan satu sama lain. Hasil belajar dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Oleh sebab itu, proses pembelajaran harus dikelola dengan baik agar mampu menyelenggarakan pembelajaran yang efektif dan mampu mencapai tujuan pembelajaran. Kualitas Pendidikan diukur dari kualitas pembelajaran di sekolah, khususnya penyelenggaraan pembelajaran di sekolah menengah kejuruan. Model pembelajaran yang selama ini diterapkan adalah model pembelajaran konvensional sehingga meningkatkan ketergantungan belajar siswa terhadap kehadiran guru dan kemandirian belajar siswa menjadi rendah.

Kemandirian belajar merupakan salah satu permasalahan saat ini dimana siswa tidak memiliki kemampuan untuk menjadwalkan aktivitas belajarnya untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga siswa memperoleh hasil belajar rendah dan belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (Sugianto dkk, 2020). Kemandirian dalam belajar bagi mahasiswa merupakan suatu langkah dalam memaksimalkan kemampuan siswa tanpa harus bergantung pada guru, sehingga proses belajar

mengajar akan lebih optimal (Muhammad, 2020). Siswa yang tidak mandiri belajarnya akan bergantung pada teman yang lain dalam belajar maupun dalam mengerjakan tugas-tugas pembelajaran, meskipun sekolah sudah memberikan prasarana buku sebagai bahan ajar yang bisa dipelajari siswa setiap saat (Purwaningsih dan Herwin, 2020). Selain itu jaman sekarang siswa kesulitan pada proses menjelaskan pada pembelajaran.

Menjelaskan memiliki arti yang sama seperti komunikasi, sehingga melalui keterampilan menjelaskan diharapkan penerima pesan dapat mengerti penjelasan sejelas-jelasnya (Marpaung dan Cendana, 2020). Keterampilan menjelaskan adalah keterampilan menyampaikan materi dengan urutan yang terstruktur (sistematis) (Kristiana dan Muhibbin, 2018). Keterampilan menjelaskan bukan hanya sebatas kemampuan menguasai materi namun juga menyajikannya (Marpaung dan Cendana, 2020).

Menjelaskan memiliki arti yang sama seperti komunikasi, sehingga melalui keterampilan menjelaskan diharapkan penerima pesan dapat mengerti penjelasan sejelas-jelasnya (Marpaung dan Cendana, 2020).

Keterampilan menjelaskan adalah keterampilan menyampaikan materi dengan urutan yang terstruktur (sistematis) (Kristiana dan Muhibbin, 2018). Keterampilan menjelaskan bukan hanya sebatas kemampuan menguasai materi namun juga menyajikannya (Marpaung dan Cendana, 2020).

Persamalahannya tersebut juga dialami siswa pada SMK Negeri 1 Sampang dimana siswa terlalu bergantung kepada guru dalam setiap aktivitas belajarnya. Jika tidak ada perintah dari guru, mayoritas siswa tidak akan melaksanakan aktivitas belajar. Kondisi tersebut akan berdampak pada hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPAS di SMK Negeri 1 Sampang.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, hasil belajar IPAS siswa untuk topik pembahasan materi dan perubahannya masih banyak di bawah standar atau dibawah kriteria ketuntasan minimal. Hal tersebut dikarenakan guru lebih mendominasi pembelajaran dan tidak menggunakan media pembelajaran yang dapat mempermudah penyerapan informasi pembelajaran oleh siswa. Dengan demikian, maka peneliti dapat menguraikan identifikasi masalah dalam pembelajaran antara lain:

1. Hasil belajar IPAS masih banyak di bawah KKM
2. Siswa kurang mandiri dalam belajar
3. Guru lebih mendominasi pembelajaran
4. Guru tidak menggunakan media pembelajaran

Pada proses pembelajaran, guru membutuhkan media untuk menyampaikan informasi pembelajaran kepada siswa. Guru dapat memanfaatkan media berbasis internet sebagai media pembelajaran sehingga siswa tetap dapat berinteraksi dengan media sosial dalam proses pembelajaran. Remaja saat ini dalam kehidupan sehari-hari tidak dapat melepaskan diri dari internet karena seluruh aktivitas mereka berkaitan dengan internet, mulai dari hiburan sampai dengan dunia pekerjaan (Firamadhina, 2020). TikTok merupakan media edukasi bagi masyarakat generasi Z yang mendorong aktivitas mereka menjadi lebih kreatif dan inovatif dan berperilaku (Firamadhina, 2020). Media sosial merupakan salah satu sistem komunikasi yang memiliki fungsi : (1). Sebagai administrasi, (2). Media mendengarkan dan belajar, (3). Media berfikir dan melakukan

perencanaan (Dewa dan Safitri, 2021). Tiktok adalah media sosial berbasis audio video yang kini banyak disenangi oleh para generasi Z (Ramdani dkk, 2021:427). TikTok dapat diolah menjadi media pembelajaran yang menarik dan interaktif bagi siswa (Aji, 2018).

Oleh sebab itulah satunya adalah penggunaan media TikTok dalam pembelajaran. Proses pembelajaran saat ini menjadi lebih fleksibel dengan memanfaatkan produk perkembangan teknologi yaitu menggunakan media TikTok yang berfungsi untuk menjadikan proses pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan (Ramdani dkk, 2021:426). Tujuan penelitian antara lain: 1) Untuk mengetahui pengaruh media TikTok terhadap kemandirian pada *Project* IPAS siswa fase E SMK Negeri 1 Sampang, dan 2) Untuk mengetahui pengaruh media TikTok terhadap kemampuan menjelaskan perubahan materi pada *Project* IPAS siswa fase E SMK Negeri 1 Sampang.

B. Metode Penelitian

Peneliti menetapkan pendekatan penelitian yang akan digunakan berdasarkan tujuan penelitian. Sesuai dengan tujuan penelitian, peneliti menggunakan

pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang melakukan pengumpulan data berupa angka dan dianalisis menggunakan Teknik analisis statistik. Penelitian kuantitatif terdiri atas dua jenis penelitian, yaitu penelitian eksperimen dan non eksperimen.

Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh treatment (perlakuan) tertentu (Sugiyono, 2013) Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian eksperimen karena membuat perlakuan terhadap sampel penelitian dan dibandingkan dengan sampel penelitian yang tidak memperoleh perlakuan. Peneliti memilih jenis penelitian quasi-experimental design dengan rancangan penelitian non equivalent control group design. Pada penelitian ini, yang dimaksud populasi penelitian adalah siswa X TE 1 sebanyak 23 siswa, X TE 2 sebanyak 21 siswa, X DPIB 1 sebanyak 25 siswa, dan X DPIB 2 sebanyak 25 siswa sehingga jumlah populasi penelitian adalah 94 siswa. Karena jumlah yang bervariasi pada masing-kelas yang merupakan populasi penelitian maka peneliti menggunakan Teknik pemilihan

sampel bertujuan atau *purposive sampling* dimana peneliti harus membanding dua kelompok yang sama sesuai rancangan penelitian intact group comparison. Dengan demikian, maka peneliti memilih dua kelas yang jumlahnya sama sebagai sampel penelitian, yaitu X DPIB 1 sebanyak 25 siswa dan X DPIB 2 sebanyak 25 siswa sehingga jumlah penelitian adalah 50 siswa. Peneliti mengembangkan beberapa instrumen penelitian, yaitu instrumen lembar angket kemandirian dan lembar penilaian kemampuan menjelaskan perubahan materi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis independent sampel t test.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pembelajaran secara spesifik adalah aktivitas yang dirancang dengan sengaja dan sistematis agar peserta didik dapat belajar dan mengembangkan kompetensi dan potensi yang dimilikinya. Aktivitas pembelajaran menjadikan peserta didik sebagai subyek pembelajaran dan bukan obyek. Oleh sebab itu, penyelenggaraan pembelajaran dilakukan secara kreatif dan inovatif serta menyenangkan. Salah satu inovasi yang dapat dilakukan oleh guru adalah menjadikan tiktok sebagai

media pembelajaran. Media TikTok merupakan media sosial yang sangat digemari para remaja saat ini, khususnya remaja usia sekolah menengah kejuruan. Peneliti melakukan eksperimen pengaruh media TikTok terhadap kemandirian siswa. Peneliti melakukan uji beda data kemandirian siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menggunakan teknik analisis independent sampel t test. Berdasarkan hasil analisis independent sampel t test terhadap data kemandirian siswa pada kelompok kontrol dan eksperimen dijelaskan melalui hasil analisis SPSS dapat diketahui bahwa skor sig (2-tailed) adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian maka dapat dinyatakan bahwa Terdapat Pengaruh Media TikTok Terhadap Kemandirian Pada *Project* IPAS Siswa Fase E Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2023/2024 SMK Negeri 1 Sampang. Kemandirian belajar adalah salah satu yang mempengaruhi dalam proses pembelajaran, sebab itu belajar setiap individu belum bisa berkembang karena tidak adanya dorongan dari setiap individunya sendiri untuk lebih baik dalam belajar (Guntur dkk, 2017). Aplikasi TikTok tidak hanya sebagai hiburan namun juga berfungsi sebagai

aplikasi yang dapat dijadikan media pembelajaran dalam mendukung proses pembelajaran (Ramdani dkk, 2021).

Kemandirian merupakan aspek yang perlu dikembangkan pada peserta didik sebagai pembelajaran. Melalui kemandirian, peserta didik dapat lebih memahami materi-materi yang dipelajari, khususnya topik pembelajaran *project* IPAS materi dan perubahannya. Peneliti juga melakukan eksperimen untuk mengetahui pengaruh media TikTok terhadap kemampuan menjelaskan perubahan materi dengan melakukan uji beda data kemampuan menjelaskan perubahan materi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Peneliti menggunakan teknik analisis independen sampel test dalam melakukan uji beda. Berdasarkan hasil analisis independent sampel t test terhadap data kemampuan menjelaskan perubahan materi siswa pada kelompok kontrol dan eksperimen dijelaskan melalui hasil analisis SPSS dapat diketahui bahwa skor sig (2-tailed) adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian maka dapat dinyatakan bahwa Terdapat Pengaruh Media TikTok Terhadap Kemampuan siswa menjelaskan perubahan materi

Pada *Project* IPAS Siswa Fase E Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2023/2024 SMK Negeri 1 Sampang. Untuk meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi perubahan materi dan pemisahan campuran dilakukan berbagai upaya (Purwati et al, 2022). Media TikTok memiliki keunggulan yang disukai oleh peserta didik dengan menampilkan konten yang menarik dan memberikan wadah bagi peserta didik yang mempunyai keinginan dalam membuat video sesuai dengan kreativitasnya (Ramdani dkk, 2021:427).

D. Kesimpulan

Peneliti menarik simpulan berdasarkan proses pengumpulan data, analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian. Berdasarkan seluruh proses tersebut yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari prosedur penelitian kuantitatif, maka peneliti menyimpulkan hasil penelitian ini antara lain:

1. Terdapat Pengaruh Media TikTok Terhadap Kemandirian Pada *Project* IPAS Siswa Fase E Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2023/2024 SMK Negeri 1 Sampang. Simpulan tersebut

berdasarkan hasil analisis independent sampel t test terhadap data kemandirian siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

2. Terdapat Pengaruh Media TikTok Terhadap Kemampuan Menjelaskan Perubahan Materi Pada *Project* IPAS Siswa Fase E Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2023/2024 SMK Negeri 1 Saampang. Simpulan tersebut berdasarkan hasil analisis independent sampel t test terhadap data kemampuan menjelaskan perubahan materi dan perubahannya pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui proses pengumpulan data dan analisis data, maka peneliti menyarankan agar para guru menggunakan media pembelajaran yang berbasis teknologi dalam proses pembelajaran, seperti Media TikTok. Selama ini media TikTok disenangi oleh para remaja atau siswa sekolah hanya untuk kegiatan hiburan saja sehingga ke depan, pemilihan media pembelajaran disesuaikan dengan hal-hal yang disenangi oleh siswa dan siswa sudah terampil dalam menggunakan hal tersebut agar ketika guru menjadikan

media TikTok sebagai media pembelajaran, siswa sudah familiar dan menyesuaikan konten TikTiknya dengan topik pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang menarik akibat penggunaan media TikTok maka akan berdampak juga pada kemandirian siswa dalam belajar. Siswa akan senang dan termotivasi untuk membuat konten TikTok sesuai dengan topik pembelajaran karena pada dasarnya peserta didik adalah pengguna TikTok selama ini. Dengan demikian, maka TikTok akan memberikan dampak yang positif terhadap proses dan hasil belajar siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada rekan sejawat dan Program Studi Magister Teknologi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Dr. Soetomo Surabaya yang telah membantu dalam penyusunan artikel publikasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Aji, W, N. 2018. *Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, disampaikan pada Pertemuan Ilmiah Bahasa

dan Sastra Indonesia (PIBSI) XL Tahun 2018.

Dewa, C, B, dan Safitri, L. A. 2021. Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Promosi Industri Kuliner Di Yogyakarta Pada Masa Pandemi Covid-19, *Khasanah Ilmu: Jurnal Pariwisata dan Budaya*, 12(1): 65-71.

Firamadhina, F, I, R, dan Krisnani, H. 2020. Perilaku Generasi Z Terhadap Penggunaan Media Sosial Tiktok: TikTok Sebagai Media Edukasi dan Aktivisme, *Share: Social Work Jurnal*, 10(2): 199-208.

Guntur, M, Muchyidin, A, dan Winarso, W. 2017. Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Matematika Bersuplemen Komik Terhadap Kemandirian Belajar Siswa, *Jurnal EduMa*, 6(1): 43-50.

Kristiana, D, dan Muhibbin, A. 2018. Keterampilan Dasar Mengajar dalam Pembelajaran Matematika di SMP, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 13(2): 204-209.

Marpaung, J, N, dan Cendana, W. 2020. Keterampilan Menjelaskan Guru Untuk Membangun Minat Keterlibatan Siswa Dalam Pembelajaran Online, *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(7): 1245-1252.

- Muhammad, I. 2020. Pengaruh Perkuliahan Daring Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Universitas Malikussaleh, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika AL-QALASADI*, 491): 24-30.
- Purwaningsih, A, Y, dan Herwin, H. 2020. Pengaruh regulasi diri dan kedisiplinan terhadap kemandirian belajar siswa di sekolah dasar, *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 13(1): 22-30.
- Purwati, Y, S, Subandowo, M, dan Gunawan, W. 2022. E-Modul Kimia Perubahan Materi Dan Pemisahan Campuran Untuk Pembelajaran Daring Di SMK, *Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika*, 7(2): 332-339.
- Ramdani, n, S, Hadiapurwa, A, dan Nugraha, H. 2021. Potensi Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Daring, *Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(2): 425-435.
- Sugianto, I, Suryandari, S, Age, L, D. 2020. Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Di Rumah, *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3): 159-170.